

**THE EFFECT OF EDUCATION FACILITES ON EFFECTIVENESS  
OF LEARNING PROCESS SI EDUCATION STUDIES PROGRAM  
FACULTY OF ECONIMICS TEACHING AND EDUCATION  
UNIVERSITY OF RIAU**

Harpen Putra Solin<sup>1</sup>, Syakdanur Nas<sup>2</sup>, Hardisem Syabus<sup>3</sup>  
Email: pharpen@gmail.com, ur\_pekongkip@yahoo.com, Hardi\_545@yahoo.co.id  
No Hp: 085356831560

Education Studies Program Faculty of Economics Teaching and Education  
University of Riau

***Abstrack:** This research aims to know the influence of education against the effectiveness of the learning process of economic education courses Undergraduate Faculty of teacher training and educational sciences of the University of Riau. The population in this research is active students host 2013 – 2016 as much as 330 peoples, and become a sample as many as 77 people. Measurement data using the question form and documentation. The analysis of the data used is a simple linear regression. Research results based on simple linear regression shows the use of educational means to keefektivan the process of learning and PEDAGOGY in Education undergraduate student of Economics, it can be seen from constanta (a) value of 38.566 and the value of the regression (b) coefisien of regresinya equations with  $38.566 + 0.514x$ . Seen from the calculation of R<sup>2</sup> (R Square Change) obtained the value of 0.326. It means is that the donations influence the use of educational means against efektifivan the learning process of 32.6%.*

**Key Word :** *Educations Facilities, Effectiveness of the Learning Process*

# **PENGARUH SARANA PENDIDIKAN TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN S1 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS RIAU**

**Harpen Putra Solin<sup>1</sup>, Syakdanur Nas<sup>2</sup>, Hardisem Syabus<sup>3</sup>**

Email: pharpen@gmail.com, ur\_pekconfkip@yahoo.com, Hardi\_545@yahoo.co.id

No Hp: 085356831560

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana pendidikan terhadap efektivitas proses pembelajaran S1 program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau . Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif angkatan 2013 – 2016 sebanyak 330 orang, dan yang menjadi sampel sebanyak 77 orang. Pengukuran data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian berdasarkan regresi linier sederhana menunjukkan penggunaan sarana pendidikan berpengaruh terhadap keefektivan proses pembelajaran mahasiswa S1 di FKIP Pendidikan Ekonomi, hal ini dapat dilihat dari nilai constanta (a) sebesar 38,566 dan nilai coefisien regresi (b) sebesar 0,514 dengan persamaan regresinya  $38,566 + 0,514$ . Dilihat dari perhitungan  $R^2$  (R Square Change) diperoleh nilai sebesar 0,326. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh penggunaan sarana pendidikan terhadap efektivitas proses pembelajaran sebesar 32,6%.

**Kata Kunci:** Sarana Pendidikan, Efektivitas Proses Pembelajaran

## PENDAHULUAN

Kebijakan peningkatan mutu pendidikan diarahkan pada pencapaian mutu pendidikan yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang telah dimuat dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan yang terdiri atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar fasilitas, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Dengan memperhatikan hal tersebut penetapan standar Sarana suatu lembaga pendidikan mengacu pada dasar hukum, yakni suatu peraturan yang mendasari dilaksanakannya program yang bersifat mengikat. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat serta berperan untuk meningkatkan kualitas hidup. Pemenuhan sumber belajar sangat penting dilakukan oleh instansi pendidikan dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran untuk mencapai tujuan akhir perguruan tinggi yaitu kualitas lulusan yang mampu bersaing di dunia kerja. Sumber belajar mencakup buku teks, brosur, majalah, jurnal ilmiah, poster, lembar informasi, internet dan lain-lain. Sumber belajar harus terseleksi dan sinkron dengan tujuan pembelajaran. Dalam jurnal Ginting (2005) mengatakan bahwa "Sarana pendidikan harus direncanakan dan diusahakan secara baik agar senantiasa siap pakai dalam proses pembelajaran".

Permasalahan Sarana merupakan salah satu komponen yang menunjang keberhasilan atau ketercapaian tujuan pendidikan. Segala bentuk permasalahan yang berkaitan dengan Sarana hendaknya segera diselesaikan. Hal ini dilakukan untuk menciptakan suasana perkuliahan yang efisien dan berjalan lancar. Proses perkuliahan dapat dikatakan baik atau buruk tergantung pada kinerja fungsi dari Sarana yang ada.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Pengertian Sarana adalah segala sesuatu yang dipakai sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan, sedangkan pengertian praSarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses..

Tholib kasan, dalam buku Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan (2000) mengemukakan. "Sarana pendidikan adalah alat langsung untuk mencapai tujuan pendidikan, misalnya: ruangan, buku, perpustakaan laboratorium dan lain sebagainya. Menurut Ibrahim Bafadal (2004) bahwa Sarana pendidikan adalah "semua perangkatan peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan

Sarana Pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi tiga macam, yaitu berdasarkan habis tidaknya, berdasarkan bergerak tidaknya, dan berdasarkan hubungannya dengan proses pembelajaran. Apabila dilihat dari habis tidaknya dipakai, ada dua macam, yaitu sarana pendidikan yang habis dipakai dan sarana pendidikan tahan lama. Apabila dilihat dari bergerak atau tidaknya pada saat pembelajaran juga ada dua macam, yaitu bergerak dan tidak bergerak. Sementara jika dilihat dari hubungan sarana tersebut terhadap proses pembelajaran, ada tiga macam, yaitu alat pembelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran.

Standar mutu Sarana adalah persyaratan minimal yang ditetapkan oleh pihak institusi terhadap mutu Sarana akademiknya. Dalam SK MWA UI No. 004 Tahun 2005 tentang Norma Pengawasan Mutu Pendidikan Universitas di Indonesia, Pasal 4 ayat (2), bahwa Sarana pendidikan merupakan komponen dari masukan/input dari proses pendidikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990:219), kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Efektivitas pada dasarnya mengacu pada sebuah keberhasilan atau pencapaian tujuan dan menjadi suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah dicapai.

Proses pembelajaran dapat juga dikatakan sebagai kegiatan pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru, dosen, atau pun tenaga pengajar lainnya sebagai pemegang peranan utama.

Menurut Popham (2003:7), efektivitas proses pembelajaran seharusnya ditinjau dari hubungan guru tertentu yang mengajar kelompok siswa tertentu, di dalam situasi tertentu dalam usahanya mencapai tujuan-tujuan instruksional tertentu. Efektivitas proses pembelajaran berarti tingkat keberhasilan guru dalam mengajar kelompok siswa tertentu dengan menggunakan metode tertentu untuk mencapai tujuan instruksional tertentu.

Menurut Syah dalam bukunya Psikologi Pendidikan (2007) Faktor-faktor yang memengaruhi keefektifan proses pembelajaran secara global dapat di bedakan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal, faktor yang berasal dari dalam diri siswa, seperti keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa. Faktor lainnya adalah faktor eksternal atau faktor dari luar siswa, yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Sedangkan faktor berikutnya faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

Keefektifan program pembelajaran tidak hanya ditinjau dari segi tingkat prestasi belajar saja, melainkan harus pula ditinjau dari segi proses dan Sarana penunjang. Aspek hasil meliputi tinjauan terhadap hasil belajar siswa setelah mengikuti program pembelajaran yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek proses meliputi pengamatan terhadap keterampilan siswa, motivasi, respon, kerjasama, partisipasi aktif, tingkat kesulitan padapenggunaan media, waktu serta teknik pemecahan masalah yang ditempuh siswa dalam menghadapi kesulitan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Aspek Sarana penunjang meliputi tinjauan-tinjauan terhadap Sarana fisik dan bahan serta sumber yang diperlukan siswa dalam proses pembelajaran seperti ruang kelas, laboratorium, media pembelajaran dan buku-buku teks

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di kampus Bina Widya Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau jalan HR. Subrantas kilometer 12,5 panam-Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau angkatan 2013 – 2016 yang berjumlah sebanyak 330 orang. dengan sampel 77 orang. Data yang digunakan adalah data primer yaitu melalui penyebaran angket.

Teknik data yang digunakan penulis adalah pendekatan kuantitatif . Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya yang bermaksud untuk membuat kesimpulan.. Data yang penulis peroleh dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS (*Statistic Package of Social Science*). Penggunaan analisis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan sarana pendidikan terhadap efektivitas proses pembelajaran pada mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.

Sebelum melakukan analisis regresi linier sederhana terlebih dahulu mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Karena analisis regresi linier mensyaratkan bahwa data harus distribusi normal. Selain melakukan uji normalitas data juga dilakukan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar variasi dalam variabel independen mampu menjelaskan bersama – sama variabel dependen atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan sarana pendidikan terhadap efektivitas proses pembelajaran pada mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau.. Untuk mengetahui pengaruh tersebut dilakukan uji hipotesis t. uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah hubungan pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak terhadap variabel terikat membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung > t tabel berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat begitu juga sebaliknya, apabila t hitung < dari t tabel berarti bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Statistik Deskriptif**

Besarnya pengaruh dari Sarana Pendidikan terhadap Efektivitas Pembelajaran dapat dilihat dari perhitungan  $R^2$  (R Square Change), dimana diperoleh nilai sebesar 0,326. Hal ini berarti 32,6% sarana pendidikan memberikan sumbangan terhadap efektivitas proses pembelajaran pada mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Sedangkan sisanya 67,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini

### **Uji Normalitas Data**

Sebelum dilakukan uji analisis regresi linier sederhana terlebih dahulu dilakukan uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berdistribusi normal atau tidak. Analisis parametrik seperti regresi linear mensyaratkan bahwa data harus berdistribusi normal. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014), dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai sig < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal

Dari hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,899 lebih besar dari 0,05 sehingga data tersebut berdistribusi normal.

### Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2555.606	27	94.652	3.693	.000
Efektivitas Proses Pembelajaran * Sarana Pendidikan	Between Groups	Linearity	1225.107	1	1225.107	47.801	.000
		Deviation from Linearity	1330.499	26	51.173	1.997	.019
	Within Groups		1204.581	47	25.629		
Total			3760.187	74			

### Regresi Linier Sederhana

Uji ini digunakan karena penelitian ini menggunakan satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model regresi linier sederhana dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Efektivitas proses pembelajaran =  $38.566 + 0.514 X$  Sarana pendidikan

Arti angka-angka dalam persamaan regresi diatas:

1. Nilai konstanta ( $a = 38.566$ ) pada persamaan  $Y = 38.566 + 0.514 X$  menunjukkan bahwa apabila nilai sarana pendidikan tidak ada ( $X = 0$ ), maka nilai efektivitas proses pembelajaran ( $Y$ ) adalah sebesar 38.566.
2. Nilai koefisien Efektivitas Pembelajaran ( $b = 0.514$ ) menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan nilai sarana pendidikan ( $X$ ) sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan efektivitas meningkat sebesar 0.514.

## Uji F

### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1225.107	1	1225.107	35.278	.000 <sup>a</sup>
Residual	2535.080	73	34.727		
Total	3760.187	74			

a. Predictors: (Constant), Sarana Pendidikan

b. Dependent Variable: Efektivitas Proses Pembelajaran

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2017

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui  $F_{hitung}$  sebesar 35,278 dengan signifikan 0,00.  $F_{tabel}$  yaitu 3,97. Dengan demikian dapat disimpulkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $35,278 > 3,97$ ) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana pendidikan terhadap efektivitas proses pembelajaran pada mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

## Uji t

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	38.566	5.739		6.720	.000
	Sarana Pendidikan	.514	.087	.571	5.940	.000

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5 % (2-tailed) dengan Persamaan berikut:

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= n - k - 1; \alpha/2 \\
 &= 75 - 1 - 1; 0,05/2 \\
 &= 73 ; 0,025 \\
 &= 2,895
 \end{aligned}$$

Dari uji t diatas diperoleh nilai t hitung sebesar 5,940 dengan signifikansi 0,000. Diperoleh nilai t tabel dengan  $df = n - k - 1 = 75 - 1 - 1 = 73$  pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) sebesar 2,895. Dengan demikian diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,940 > 2,895$ ) atau signifikansi ( $0,000 < 5\% (0,05)$ ). Dapat diartikan bahwa sarana pendidikan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran.

## Kofisien Determinasi ( R<sup>2</sup>)

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.571 <sup>a</sup>	.326	.317	5.89297

a. Predictors: (Constant), Sarana Pendidikan

b. Dependent Variable: Efektivitas Proses Pembelajaran

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2017

Diketahui nilai R Square sebesar 0,326. Artinya adalah bahwa sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 32,6 %. Hal ini dapat disimpulkan besarnya pengaruh variabel sarana pendidikan terhadap efektivitas proses pembelajaran pada mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau sebesar 32,6%. Sedangkan sisanya  $100\% - 32,6\% = 67,4\%$  dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini

## Pembahasan Hasil Penelitian

Pembuktian hipotesis digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dimana variabel bebas (X) sarana pendidikan, dan variabel terikat (Y) efektivitas proses pembelajaran.

Selanjutnya untuk pembuktian hipotesis yaitu apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat, maka dapat dilakukan dengan uji F. Dimana hasil perhitungan dari Uji F dalam penelitian ini menunjukkan F hitung lebih besar dari F tabel ( $35,278 > 3,97$ ) dengan demikian hipotesis terjawab bahwa variabel sarana pendidikan (X) berpengaruh terhadap efektivitas proses pembelajaran (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan PP RI No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Standar Sarana pasal 42:

1. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki Sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
2. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki praSarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain/tempat berkreasi dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Besarnya pengaruh dari Sarana Pendidikan terhadap Efektivitas Pembelajaran dapat dilihat dari perhitungan R<sup>2</sup> (R Square Change), dimana diperoleh nilai sebesar 0,326. Hal ini berarti 32,6% sarana pendidikan memberikan sumbangan terhadap

efektivitas proses pembelajaran pada mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Sedangkan sisanya 67,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data mengenai penggunaan sarana pendidikan terhadap efektivitas proses pembelajaran di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Riau dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat bahwa sarana pendidikan berpengaruh signifikan terhadap efektivitas proses pembelajaran . Hal ini terbukti dengan analisis uji F dapat diketahui F hitung sebesar 35,278 dengan signifikan 0,00. F tabel yaitu 3,97. Dengan demikian dapat disimpulkan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $35,278 > 3,97$ ) .
2. Sarana-sarana pendidikan yang tersedia di kampus FKIP khususnya program studi Pendidikan Ekonomi umumnya sudah memadai dan sudah sesuai dengan standar sarana mutu Akademik.
3. Semakin bagus dan memadai serta baik kualitasnya maka akan berpengaruh dalam kegiatan proses belajar mengajar yang efektif yang dimana dari hasil perhitungan koefisien determinasi ( R Square ) pengaruh sarana pendidikan terhadap efektivitas proses pembelajaran sebesar 32,6%, dan sisanya sebesar 67,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

### **Rekomendasi**

1. Kepada pihak Universitas diharapkan agar lebih memperhatikan dan melengkapi ketersediaan sarana sarana pendidikan yang dimana berpengaruh dalam kegiatan proses belajar mengajar agar terciptanya tujuan tujuan yang ingin dicapai, sehingga mahasiswa dapat mencapai hasil yang cukup dan baik.
2. Kepada Mahasiswa Universitas Riau terkhusus untuk mahasiswa Pendidikan Ekonomi agar selalu memanfaatkan sarana sarana pendidikan yang ada agar kegiatan pembelajaran dapat efektif dan tercapainya hasil dan tujuan yang baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk mengetahui dan memperlengkap penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia Fitriansyah. 2014. Pengaruh Sarana PraSarana Pendidikan Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Di SMK Negeri 11 Bandung
- Arin Widiastuti . 2009. Hubungan antara Ketersediaan Fasilitas Usaha Kesehatan Sekolah dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa kelas V SD Negeri Janturan I, Tawang Sari, Pengasih, Kulonprogo, Skripsi FIK UNY
- Bafadal, Ibrahim, 2003. Seri manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah, manajemen perlengkapan sekolah teori dan aplikasi. Bumi Aksara : Jakarta.
- Banawi & M. Arifin . 2014. *Manajemen Sarana & PraSarana Sekolah*. Penerbit AR-RUZZ MEDIA : Yogyakarta.
- Dunne, Richard. 1996. Pembelajaran Efektif (Terjemahan). Jakarta: Grasindo.
- Daryanto. 2013. *Inovasi Pembelajaran Efektif*. YRAMA WIDYA : Bandung.
- Depdiknas. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Enco Mulyasa. 2003. Manajemen Berbasis Sekolah . Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Hamalik, Oemar , 2003. Proses pembelajaran. PT Bumi Aksara : Jakarta.
- Harsono. 2012. Sarana Peranan Sarana Terhadap Produktivitas Kerja UKM di Kota Magelang.
- Hasibuan.J.J . 1999. *Proses Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Imron, Ali, Burhanuddin & Maisyaroh, 2003. Manajemen Pendidikan: Analisis Substantif dan Aplikasinya dalam Institusi Pendidikan. Universitas Negeri Malang
- Intan Henny Sawitry. 2015. Pengaruh Sarana Pendidikan terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran pada Mahasiswa S1 Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Mulawarman Samarinda.
- Moh. Surya. 2004. Cara Belajar Efisien . Rineka Cipta : Jakarta
- Permendiknas (2005). Standar Nasional Sarana Pendidikan. Jakarta: Depdiknas

- Popham, W. James. 2003. *Teknik Mengajar Secara Sistematis (Terjemahan)*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sinambela, N.J.M.P. 2006. Keefektifan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem-Based Instruction) Dalam Pembelajaran Matematika untuk Pokok Bahasan Sistem Linear dan Kuadrat di Kelas X SMA Negeri 2 Rantau Selatan Sumatera Utara. Tesis. Surabaya : Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya
- Sudaryono dkk. 2013. *Pengembangan Instumen Penelitian Pendidikan*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- T. Dwi Utomo. 2013. Hubungan antara Ketersediaan Sarana Usaha Kesehatan Sekolah dengan Perilaku Hidup Sehat Siswa Kelas VI SD Negeri Mungkung Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo Tahun 2013.
- Tholib Kasan. 2000. *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*. Studia Press : Yogyakarta.